

THE INFLUENCE OF ALUMNI KNOWLEDGE AND INTEREST ON JOB OPPORTUNITIES IN THE ACCOUNTING STUDY PROGRAM OF SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS AT IAIN PAREPARE

Viviany Adianti¹, Ismayanti²

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

vivianyadianti@iainpares.ac.id, ismayanti@iainpares.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of knowledge and interest on job opportunities in Islamic financial institutions among alumni of the Accounting Study Program at IAIN Parepare. This is a quantitative study with an associative approach. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was conducted by distributing questionnaires to alumni of the Islamic financial institutions accounting study program at IAIN Parepare. The sample size was 66 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Version 26. The results of this study indicate that knowledge has a significant partial effect on job opportunities in Islamic financial institutions, with a calculated t value $> t$ table ($3.147 > 1.998$), and interest has a significant effect on job opportunities in Islamic financial institutions, with a calculated t value $> t$ table ($6.434 > 1.998$). Simultaneously, knowledge and interest significantly influence job opportunities in Islamic financial institutions, with a calculated F value $> F$ table ($46.460 > 3.15$). This means that the higher a person's level of knowledge and interest, the greater their chances of getting a job in an Islamic financial institution.

Keywords: Knowledge, Job Interest, Job Opportunities, Islamic Financial Institutions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah pada alumni prodi ALKS di IAIN Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah di IAIN Parepare. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 66 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai thitung $>$ ttabel ($3,147 > 1,998$), dan Minat berpengaruh signifikan terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai thitung $>$ ttabel ($6,434 > 1,998$). Secara simultan Pengetahuan dan Minat berpengaruh signifikan terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai Fhitung $>$ Ftabel ($46,460 > 3,15$). Ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan dan minat yang dimiliki seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan

syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Minat Kerja, Peluang Kerja, Lembaga Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Dalam lima tahun terakhir, jumlah peserta di sektor keuangan syariah secara umum mengalami peningkatan. Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporan Statistik Perbankan Syariah dan laporan Statistik Industri Keuangan Non-Perbankan (IKNB) Syariah 2023, jumlah pelaku industri keuangan syariah meningkat dari tahun ke tahun tercatat sebagai berikut:¹

Tabel 1.1 Industri Keuangan Syariah Tahun 2019-2023

Lembaga Keuangan	2019	2020	2021	2022	2023
Bank Umum Syariah	14	14	12	13	13
Unit Usaha Syariah	20	20	21	20	20
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	164	163	164	167	173
Perusahaan Asuransi Syariah	62	60	59	58	58
Lembaga Pembiayaan Syariah	41	40	40	39	40
Perusahaan Dana Pensiun Syariah	6	8	10	10	11
Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah	25	24	22	23	16
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	75	80	82	81	81
Finansial Teknologi Syariah	0	0	0	0	7
Total	407	409	410	411	419

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diakses 2024

Berdasarkan jumlah industri di sektor keuangan syariah yang tercantum dalam tabel 1.1, sektor keuangan syariah tampak semakin membaik dan berkembang. Hal ini berdampak semakin meningkatnya kebutuhan akan tenaga ahli di sektor keuangan syariah. Menurut Ariska, untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas harus diiringi dengan system dan program pendidikan yang baik khususnya di bidang

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah Dan Statistik IKNB Syariah," n.d., <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/Pages/Statistik-IKNB-Periode-Desember-2023.aspx>.

keuangan syariah, supaya menciptakan lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja.² Namun ternyata, sedikit alumni program akuntansi Syariah yang bekerja di lembaga keuangan Syariah. Alumninya lebih banyak memutuskan untuk bekerja di lingkungan umum sebagai akuntan pemerintah, akuntan manajemen, akuntan publik, instruktur akuntansi, atau bahkan di sektor komersial.³

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang akuntansi syariah saat ini dinilai belum cukup untuk memenuhi secara penuh jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan di lembaga-lembaga syariah, mengingat kondisi dan perkembangan lembaga-lembaga tersebut saat ini sangat pesat. Perguruan tinggi memiliki tanggungjawab untuk memastikan bahwa Industri Syariah memiliki akses terhadap sumber daya manusia yang berkualitas. Hadirnya Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan tenaga kerja. Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan salah satu lembaga akademik yang didedikasikan untuk memajukan Akuntansi dan Keuangan Syariah.⁴

Hanya 10% pekerja di industri keuangan syariah yang memiliki gelar di bidang ekonomi dan keuangan Islam, menurut Dody Budi Waluyo, Deputi Gubernur Bank Indonesia, yang membuat klaim ini di CNBC Indonesia. Artinya, hampir semua karyawan di sektor keuangan Islam bukanlah berasal dari program studi ekonomi dan keuangan syariah. Sebaliknya, 90% sisanya memiliki latar belakang pendidikan umum atau

² Auliffi Ermian Challen, et al., “Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (2023): 137

³ Azzahra Firda Aviecenna, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), h.7

⁴ Indriani and Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare,” *FUNDS Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023), h. 141.

konvensional.⁵ Selain itu, menurut analisis Sri Mulyani, 90% sumber daya manusia yang bekerja di industri keuangan syariah adalah lulusan jenjang pendidikan lainnya.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa minat kerja di bidang terkait, termasuk lembaga keuangan syariah masih minim.

Pengetahuan akuntansi syariah menjadi elemen kunci yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan industri ini. Akuntansi syariah tidak hanya memerlukan pemahaman tentang standar akuntansi konvensional, tetapi juga harus disesuaikan dengan hukum dan prinsip-prinsip syariah. Oleh sebab itu, pendidikan dan pelatihan dalam akuntansi syariah menjadi krusial untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Namun, meskipun terdapat permintaan yang tinggi akan tenaga kerja di sektor lembaga keuangan syariah, minat mahasiswa untuk berkarir di bidang ini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki mahasiswa belum tentu berbanding lurus dengan minat mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Minat Alumni terhadap Peluang Kerja pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah?

⁵ Lidya Julita Sembiring, “Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya,” *CNBC Indonesia*, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20211028132623-29-287236/kembangkan-ekonomi-keuangan-syariah-ri-kekurangan-ahlinya>. (1 Juli 2024)

⁶ Jaffry Prabu Prakoso, “Ekonomi Syariah Melesat, Tapi Kualitas SDM Belum Bisa Mengimbangi,” *Bisnis.Com*, 2020, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201229/9/1336563/ekonomi-syariah-melesat-tapi-kualitas-sdm-belum-bisa-mengimbangi>. (1 Juli 2024)

3. Apakah pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan minat mahasiswa akuntansi lembaga keuangan syariah terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan sampel penelitian yaitu alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah. Populasi penelitian ini adalah seluruh lulusan program studi akuntansi lembaga keuangan syariah di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan jumlah 192 alumni. Jumlah sampel sebanyak 66 alumni berdasarkan rumus Taro Yamane.⁷

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket yang dibuat melalui *Google Form* dan disebarluaskan melalui *broadcast whatssup* ke seluruh sampel penelitian. Alat komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 26 akan digunakan untuk memproses data yang telah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Analisis Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji t yaitu untuk menguji secara parsial variabel Pengetahuan dan Minat apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Kriteria pengujian menggunakan signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh.

⁷ Amalia Lubis, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkariir Di Bank Syariah”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2023), h.45

Tabel 3.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardize Coefficients		
			Unstandardized Coefficients		T
			d	Coefficients	
1	(Constant)	9.718	3.616		2.68 .009
					7
	Pengetahuan (X1)	.173	.055	.288	3.147 .003
	Minat (X2)	.324	.050	.590	6.43 .000
					4

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai singnifikansi untuk variabel X sebesar 0,003 dan 0,000 < 0,05. Dengan demikian variabel X1 dan X2 mempengaruhi variabel Y secara parsial karena nilai signifikansi < 0,05.

b. Analisis Uji Simultan (Uji F)

Tujuan uji F yaitu untuk menguji secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel pengetahuan dan minat berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh atau H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh.

Tabel 3.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square		
			F	Sig.	
1	638.819	2	319.409	46.460	.000 ^b
n					
Residual	433.121	63	6.875		

Total	1071.939	65		
-------	----------	----	--	--

- a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)
- b. Predictors: (Constant), Minat (X₂), Pengetahuan (X₁)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai singnifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Dengan demikian variabel pengetahuan dan minat secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

c. Analisis Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan uji R² yaitu untuk mengukur seberapa baik kemampuan variabel pengetahuan dan minat mejelaskan variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Tabel 3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.583	2.622

- a. Predictors: (Constant), Minat (X₂), Pengetahuan (X₁)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, nilai R square sebesar 0,596 atau 59,6%. Hal ini menunjukkan besarnya variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah mampu dijelaskan oleh variabel dependen, yaitu pengetahuan dan minat. Sedangkan sisanya sebesar 40,4% lagi dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent faktor pengetahuan (X₁) dan faktor minat (X₂)

terhadap variabel dependen yaitu peluang kerja di lembaga keuangan syariah (Y).

Berikut hasil regresi linear berganda dari olahan data SPSS versi 26:

Tabel 3.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients		T	Sig.
		Std. Error	Beta	d			
				Coefficients			
1	(Constant)	9.718	3.616			2.687	.009
	Pengetahuan (X1)	.173	.055	.288		3.147	.003
	Minat (X2)	.324	.050	.590		6.434	.000

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 diatas memberikan rincian persamaan regresi pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel pengetahuan dan variabel minat terhadap variabel peluang kerja. Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 9,718 + 0,173X_1 + 0,324X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 9,718 artinya apabila variabel pengetahuan dan minat bernilai tetap maka peluang kerja bernilai positif.

b. Variabel Pengetahuan (X1)

Koefisien regresi X1(b1) sebesar 0,173. Artinya apabila variabel pengetahuan meningkat dengan asumsi variabel pengetahuan nilainya tetap maka peluang kerja mengalami peningkatan sebesar 0,173.

c. Variabel Minat (X₂)

Koefisien regresi X₂(b₂) sebesar 0,324. Artinya apabila variabel minat meningkat dengan asumsi variabel minat nilainya tetap maka peluang kerja mengalami peningkatan sebesar 0,324.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Peluang Kerja Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Jadi, hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil analisis statistik yang menggunakan regresi linear, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara pengetahuan akuntansi syariah dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang akuntansi syariah yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Dilihat dari hasil output uji t, nilai t tabel dengan df: 66-3 = 63 dan $\alpha = 5\%$ (uji dua arah) sebesar 1,998. Variabel independent X₁ (pengetahuan) memperoleh t hitung $3,147 > 1,998$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan variabel X₁ (pengetahuan) $0,003 < 0,05$.

Pengetahuan merupakan pemahaman terhadap sesuatu, baik berupa fakta, konsep, teori, atau keterampilan. Akuntansi Syariah adalah salah satu ilmu yang mempelajari mengenai pencatatan transaksi, pelaporan, tindakan dan keputusan yang berdasarkan ajaran Islam. Alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah telah mempelajari materi terkait akuntansi syariah di bangku perkuliahan. Mulai dari definisi, hukum, prinsip, karakteristik, dan jenis-jenis akuntansi syariah. Pengetahuan akuntansi syariah tidak hanya membantu calon pekerja dalam memahami prinsip-prinsip dasar yang mengatur transaksi dan laporan keuangan syariah, tetapi juga menjadi modal utama untuk mengisi posisi yang membutuhkan keterampilan khusus. Seperti akuntan syariah, auditor syariah, analis keuangan syariah, serta posisi

lainnya yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai aspek keuangan yang berbasis syariah dan dapat meningkatkan kesempatan individu untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Damaskus, yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan Syariah. Meskipun variabel yang dipengaruhi berbeda, kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah merupakan faktor penting dalam konteks lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Minat Terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Jadi, hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil analisis statistik yang menggunakan regresi linear, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara minat dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi minat yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Dilihat dari hasil output uji t, nilai t tabel dengan df: 66-3 = 63 dan $\alpha = 5\%$ (uji dua arah) sebesar 1,998. Variabel independent X_2 (minat) memperoleh t hitung $6,434 > 1,998$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan variabel X_2 (minat) $0,000 < 0,05$.

Kecenderungan untuk tertarik pada peluang kerja di lembaga keuangan Syariah karena adanya minat setiap orang yang berubah-ubah. Minat merupakan motivasi untuk melakukan atau mencapai sesuatu yang diinginkan. Hal ini dapat mendatangkan kepuasan bila sesuatu yang diinginkan dapat terwujud. Dengan adanya minat yang kuat dalam diri setiap orang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memberikan motivasi dan semangat berusaha mewujudkan keinginannya. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah yaitu pertama adanya harapan yang menunjang masa depan, kedua pengalaman yang di dapatkan selama bangku perkuliahan maupun saat magang, dan ketiga yaitu perasaan mampu dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan atau suatu kegiatan. Adapun faktor ekternal dari minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman atau kerabat, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlandi Nurliansyah Zein, menemukan bahwa variabel minat tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di perbankan Syariah. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Azzahra Firda Aviecena menemukan bahwa peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di lembaga keuangan Syariah. Perbedaan arah hubungan antar variabel ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat dan peluang kerja di lembaga keuangan Syariah lebih kompleks dan memerlukan penelitian lanjutan untuk memahami dinamika hubungan antara kedua variabel tersebut.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Minat Terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Jadi, dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel pengetahuan dan minat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil analisis statistik yang menggunakan uji regresi linear berganda, ditemukan bahwa secara bersama-sama pengetahuan akuntansi syariah dan minat memiliki hubungan positif yang kuat dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang akuntansi syariah dan minat yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Dilihat dari hasil uji F, nilai singnifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3

diterima. Dengan demikian variabel pengetahuan dan minat secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini juga dapat dibandingkan dengan nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak. F tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 3,15. Nilai F hitung yang diperoleh yaitu sebesar $46,460 > 3,15$.

Adanya pengetahuan seseorang mengenai akuntansi syariah dan minat yang tinggi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memberi peluang kerja yang sangat besar bagi mereka. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang memadai diiringi minat yang tinggi dapat membuat seseorang termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan atau keterampilan mereka untuk siap bersaing di dunia kerja. Pengetahuan dan minat yang memiliki nilai tinggi dapat memberikan mereka peluang diterima bekerja di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlandi Nurliansyah Zein yang menemukan bahwa motivasi dan minat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan antara variabel-variabel tersebut dapat meningkatkan peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pengetahuan dan minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah pada alumni prodi akuntansi lembaga keuangan Syariah di IAIN Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T, variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,003 < 0,05$ semakin mendukung hal tersebut. Nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar $3,147 > 1,998$. Oleh karena itu, H₁ diterima dan H₀ ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t, variabel minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Variabel X₂ (minat) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang semakin mendukung hal tersebut. Nilai t hitung variabel bebas X₂ (minat) sebesar $6,434 > 1,998$. Dengan demikian, H₂ diterima dan H₀ ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji F pada tingkat signifikansi 5%, peluang kerja di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan dan minat secara bersamaan. Nilai F hitung $> F$ tabel sebesar $46,460 > 3,15$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ juga dapat digunakan untuk membandingkan hal ini. Oleh karena itu, H₃ diterima dan H₀ ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah Dan Statistik IKNB Syariah." Diakses pada 1 Juli 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/Pages/Statistik-IKNB-Periode-Desember-2023.aspx>.
- Indrayani, dan Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare." FUNDS Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis 2, no. 2 (2023): 141.
- Sembiring, Lidya Julita. "Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya." CNBC Indonesia, 2021. Diakses pada 1 Juli 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20211028132623-29-287236/kembangkan-ekonomi-keuangan-syariah-ri-kekurangan-ahlinya>.

Prakoso, Jaffry Prabu. "Ekonomi Syariah Melesat, Tapi Kualitas SDM Belum Bisa Mengimbangi." Bisnis.Com, 2020. Diakses pada 1 Juli 2024. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201229/9/1336563/ekonomi-syariah-melesat-tapi-kualitas-sdm-belum-bisa-mengimbangi>.

Lubis, Amalia. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah." Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2023, 45.

Challen, Auliffi Ermian, dkk. "Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (2023): 137.

Aviecenna, Azzahra Firda. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023, 7.